

MEMO

Nomor : 022 / MEMO.PEM / HRD.PRS / XII / 2014

Tanggal : 30 Desember 2014
Kepada Yth : *All Store Manager*

All Manager KP

Tembusan : BOD

Supply & Operation Director Up. Bpk. Toni Yoyo Engineering & OS Director Up. Bpk. Widianto

HR General Manager Up. Bpk. Richard W. Sinaulan

Operation General Manager Up. Bpk. Budi Purnama

FAST General Manager Up. Bpk. Anthony Pamungkas Supply General Manager Up. Bpk. Antonius Hendrajaya

Eng. & Office Service General Manager Up. Bpk. Kho Yanto

Bussiness Development General Manager Up. Ibu Tammy Tanumihardja

Payroll Administration SupervisorUp. Lionita YohanesPersonnnel Administration SupervisorUp. Bun Jun Kiong

All Area Manager

Dari : Assistant HRIS Manager Teddy Sutanto

Perihal : Formula Perhitungan Labor Productivity dan Morale Monitoring (3 Halaman)

Sifat : General – Non Confidential

Lampiran : --

Dengan hormat,

Menindaklanjuti pelaporan yang akan disampaikan sesuai dengan BSC, maka berdasarkan hasil pertemuan pada saat meeting Area di tanggal 17 Desember 2014, maka telah disepakati formula perhitungannya sebagai berikut:

1. Labor Productivity

a. Labor Productivity Store

Untuk mengukur tingkat produktivitas penjualan di *store* setiap bulannya dengan satuan *PpMH* (*Portion per Man Hour*). Maka telah disepakati formulanya adalah sbb :

Labor Productivity(s): \underline{PLU} Total Man Hour

adalah informasi penjualan porsi semua menu yang sudah dikonversi dan dikelola oleh bag. Costing setiap bulannya.

b. Labor Productivity CPP

PLU

Untuk mengukur tingkat produktivitas jumlah produksi setiap bulannya dengan satuan KpMH (Kilo per Man Hour).

Labor Productivity(c): $\underline{Kilo\ Production}$ $\underline{Total\ Man\ Hour}$

Kilo Production adalah jumlah total produksi dalam satuan kilo yang sudah dikonversi oleh bag. Costing setiap bulannya.

c. Labor Productivity Support Office

Untuk mengukur tingkat produktivitas jam kerja produktif dalam memberikan layanan kepada departemendepartemen lain / penjualan / produksi setiap bulannya dengan satuan *Man Hour per Store* (*MHpS*).

 $Labor\ Productivity(p): \ \underline{Total\ Man\ Hour} \ Total\ Store$

Total Store adalah jumlah store yang diberikan pelayanan jasa dari departemen-departemen di kantor pusat.

 $Total\ Man\ Hour: Productivity\ Hour+OTO+OTJ$

Total Man Hour adalah informasi jumlah jam kerja aktual dari para pekerja yang berlokasi di store/dept tersebut setiap bulannya, dengan kaidah-kaidah standar yang sudah disepakti bersama.

Productivity Hour adalah jam kerja aktual untuk para pekerja yang sudah terjadi dan sudah dikonfirmasikan ke store melalui

proses tutup periode.

OTO adalah jam kerja lembur otomatis para pekerja yg terjadi di hari besar dan yang sudah dijadwalkan dengan

shift kerja lembur otomatis.

OTJ adalah jam kerja lembur dengan menggunakan formulir JKT dan yang sudah disetujui oleh atasan (minimal

disetujui oleh atasan selevel Store Manager / ass. Store Manager atau Manager / Ass. Manager

Department atau oleh level yang diatasnya.

2. Morale Monitoring

a. Retention Rate

Untuk mengukur tingkat retensi dan diharapkan adanya trend positif daripada retensi pekerja setiap bulannya. Formulanya adalah sbb :

Retention Rate: 100% - % Turn Over

% Turn Over: <u>Jumlah Pekerja Keluar</u> * 100% Rata-Rata (Jumlah Pekerja Existing + Jumlah Pekerja Keluar)

b. Attendance Rate

Untuk mengukur tingkat kehadiran pekerja dan diharapkan adanya trend positif terhadap tingkat kehadiran pekerja setiap bulannya.

Formulanya adalah sbb:

Attendance Rate: 100% - % Absentiesm

% Absentiesm: <u>Jumlah ALPA + SAKIT</u> * 100% Rata-Rata (Jumlah Hari Kerja * Jumlah Pekerja)

c. Lateness Rate

Untuk mengukur tingkat keterlambatan pekerja dan diharapkan tentunya adanya trend positif terhadap tingkat keterlambatan pekerja ini dengan menurunnya jumlah pekerja yang terlambat setiap bulannya.

% Lateness Rate: Frekwensi Keterlambatan * 100%
Rata-Rata (Jumlah Hari Kerja * Jumlah Pekerja)

d. Disciplinary Rate

Untuk mengukur tingkat kedisiplinan pekerja secara keseluruhan organisasi.

% Disciplinary Rate:	Total Surat Disiplin	* 100%
	Jumlah Pekerja Existing	

Adapun kaidah-kaidah standar yang sudah disepakati adalah sebagai berikut :

- Pengakuan data yang dihitung di store tujuan mutasi adalah apabila tanggal mutasi pekerja terjadi antara tanggal 1 sd 14. Apabila tanggal mutasi terjadi diantara tanggal 15 sd akhir bulan , maka akan menjadi beban man hour store asal mutasi.
- 2. Perhitungan *man hour* hanya bagi pekerja dengan status Diklat Tetap, PKWT, Tetap.
- 3. Perhitungan man hour hanya berlaku untuk para pekerja dari level Crew sd Section Head.
- 4. Perhitungan *man hour* dihitung berdasarkan data aktual setelah proses tutup periode (maksimum tgl 7).
- 5. Jumlah Hari Kerja adalah 25 hari kerja untuk store / KP operation , sedangkan untuk KP Office adalah 22 hari kerja.
- 6. Perhitungan retention rate hanya berlaku untuk para pekerja dengan status PKWT dan Tetap.
- 7. Perhitungan attendance rate & lateness rate berlaku untuk semua pekerja dengan status apapun (DIKLAT, MT, PKWT, TETAP, Orientasi Percobaan)
- 8. Tanggal cut off data adalah tanggal 30 / 31 (akhir bulan), sedangkan untuk proses administrasi penyelesaian form-form terminasi maksimal adalah setiap tanggal 5 bulan berikutnya.

Catatan:

Rata –Rata : adalah pengukuran yang dilakukan dari bulan ke 1 sampai dengan ke n.

Hormat Kami,	Mengetahui,		
Teddy Sutanto	Richard W.S	Anthony Pamungkas	Budi Purnama
Ass. HRIS Manager	GM HR	GM FAST	GM Operation

Hormat Kami,	Menyetujui,	
Lywiana	Toni Yoyo	Widianto
Costing Manager	Direksi	Direksi